



**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DAN  
PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN KARAKTER  
TANGGUNG JAWAB SISWA**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**M. ZAKI FAUZIL HANIF**

**NPM: 21801011275**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2022**



**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DAN  
PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN KARAKTER  
TANGGUNG JAWAB SISWA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Pendidikan Agama Islam Malang untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Progam  
Sarjana (S1) Pada Progam Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:  
**M. Zaki Fauzil Hanif**  
**NPM: 21801011275**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2022**

## ABSTRAK

Hanif, M. Zaki Fauzil. 2022. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya dengan Karakter Tanggung Jawab Siswa*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Indhra Musthofa, M. Pd.I, Pembimbing 2: Dr. Atika Zuhrotus Sufiana, M. Pd.I.

**Kata Kunci:** Tanggung Jawab, Pola Asuh Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya

Siswa/I pada zaman yang penuh dengan modernisasi saat ini tidak bisa dipungkiri memang mengalami kemunduran dalam berkarakter baik. Kementerian Pendidikan nasional menyebutkan bahwa nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa yang harus ditanamkan di antaranya seperti religiusitas, jujur, disiplin, toleransi atau saling menghargai satu sama lain, kreatif, demokratis, mandiri, kerja keras dan tanggung jawab. Penanaman karakter tanggung jawab sangat penting untuk siswa memulai proses pendewasaannya, pola asuh orang tua berperan penting dalam pembentukan karakter tanggung jawab pada anak, selain itu faktor lain yaitu pergaulan teman sebayanya juga mempengaruhi karakter tanggung jawab pada siswa. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua dengan karakter tanggung jawab siswa, dan untuk menganalisis hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan karakter tanggung jawab siswa

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 176 siswa/i kelas 11 IPA SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling* dimana tidak semua populasi mendapatkan kesempatan untuk menjadi subjek, karena didasarkan pada karakteristik tertentu. Dan didapatkan 83 subjek berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala karakter tanggung jawab 22 aitem (Cronbach's  $\alpha=0,859$ ), skala pola asuh orang tua 18 aitem (Cronbach's  $\alpha=0,772$ ) dan skala pergaulan teman sebaya sebanyak 18 aitem (Cronbach's  $\alpha=0,801$ ).

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu: pertama, terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan pergaulan teman sebaya dengan karakter tanggung jawab siswa. Kedua, terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan karakter tanggung jawab siswa. Ketiga, terdapat hubungan yang signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan karakter tanggung jawab siswa.

## ABSTRAK

Hanif, M. Zaki Fauzil. 2022. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya dengan Karakter Tanggung Jawab Siswa*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Indhra Musthofa, M. Pd.I, Pembimbing 2: Dr. Atika Zuhrotus Sufiana, M. Pd.I.

**Kata Kunci:** Tanggung Jawab, Pola Asuh Orang Tua dan Pergauln Teman Sebaya

Students in an era full of modernization cannot be denied that they are experiencing a setback in good character. The Ministry of National Education states that the values of cultural education and national character that must be instilled include, among others, honesty, discipline, tolerance or mutual respect for one another, creative, democratic, independent, hard work and responsibility. The inculcation of the character of responsibility is very important for students starting the process of maturation, parenting plays an important role in the formation of the character of responsibility in children, besides that other factors, namely the association of peers also affect the character of responsibility in students. This study aims to analyze the relationship between parenting patterns and the character of students' responsibility, and to analyze the relationship between peer relationships and the character of students' responsibility.

This research is a research with correlational quantitative method. The population in this study amounted to 176 students of class 11 science SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono. The researcher uses a quantitative research method with a sampling technique, namely a purposive sampling technique where not all populations get the opportunity to become subjects, because they are based on certain characteristics. And obtained 83 subjects based on the characteristics that have been set by the researcher. The data collection technique in this study used a 22 item responsibility character scale (Cronbach's = 0.859), 18 item parenting style scale (Cronbach's = 0.772) and 18 item peer association scale (Cronbach's = 0.801).

The results obtained from this study are: first, there is a significant relationship between parenting patterns and peer relationships with the character of students' responsibility. Second, there is a significant relationship between parenting styles and the character of students' responsibility. Third, there is a significant relationship between peer association and the character of students' responsibility.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman manusia tidak hanya dituntut sebagai manusia yang hanya cerdas dalam pendidikan namun juga harus berkarakter. Menurut Furqon (2010) karakter adalah suatu kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak. Karakter merupakan suatu pembeda antara individu satu dengan individu yang lainnya.

Pendidikan karakter yang di lembagakan melalui kebijakan kurikulum 2013 di harapkan dapat menciptakan individu yang berkepribadian utuh. Lalu, Kementerian Pendidikan nasional juga menyebutkan bahwa nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa yang harus ditanamkan di antaranya seperti reigiusitas, jujur, disiplin, toleransi atau saling menghargai satu sama lain, kreatif, demokratis, mandiri, kerja keras dan tanggung jawab.

Tanggung jawab merupakan salah satu karakter yang perlu ditanamkan. Didalam dunia pendidikan ataupun kehidupan keluarga, masih sering dijumpai individu yang melalaikan tanggung jawabnya baik sebagai siswa di sekolah mapun anak di rumah (Malinah, 2018)

Menurut Zubaedi (2011) tanggung jawab adalah mampu dalam mempertanggung jawabkan dan mempunyai perasaan untuk menjalankan tugas, mandiri, serta berkomitmen. Tanggung jawab merupakan mampu bertanggung jawab mampu menanggung segala sesuatu atas apa yang diputuskan dan dilakukan (Reni, 2021)

Menurut pakar pendidikan dan psikologi anak, Megawangi dalam Rohinah (2012) pada zaman globalisasi ini remaja memiliki peran penting untuk meneruskan perjuangan Indonesia tercinta ini. Tetapi dengan seiring berkembangnya zaman banyak perubahan karakter yang terjadi pada remaja Indonesia. Monks (2006) membagi usia remaja kedalam 3 kelompok yaitu remaja awal usia 12 sampai 15 tahun, remaja pertengahan usia 15 sampai 15 tahun dan remaja akhir usia 18 sampai 21 tahun. Pada saat remaja berada dalam usia pertengahan yang diungkapkan oleh Monks yaitu remaja dengan rentan usia 15 sampai 18 tahun, remaja menginginkan kebebasan, serta kemandirian dalam dirinya, dalam hal ini remaja harus belajar untuk meningkatkan tanggung jawabnya. Selain itu, pada masa ini remaja mengalami hubungan dan perluasan kelompok teman sebaya, dalam hal ini remaja harus bisa menjalin hubungan yang baik dengan kelompok teman sebaya.

Menurut Dahlan dalam Diastuti (2021) manusia diciptakan tidak mengetahui apapun, akan tetapi manusia dikaruniai pendengaran, penglihatan dan nurani. Karena ketidaktahuannya itu, manusia diberikan suatu pendidikan yang berkarakter yang pertama kali diperoleh dari orang tua. Seorang anak akan meniru bagaimana orang tua berperilaku. Model perilaku yang baik akan membentuk perilaku yang baik terhadap anak. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hurlock yang mengungkapkan bahwa perlakuan orang tua terhadap anaknya akan mempengaruhi sikap dan karakter anak. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Gralewski dan Jankowska dalam Negara dan Kristiantari (2020) yang mengungkapkan bahwa untuk membentuk karakter anak, yang

sangat diperlukan adalah peran orang tua, karena orang tua merupakan pendidikan pertama dan terpanjang yang diperoleh seorang anak. Untuk membentuk dasar yang kuat dalam pembentukan karakter siswa, orang tua harus memberikan pola pengasuhan yang baik dan sesuai untuk menciptakan karakter yang baik pada anaknya.

Oleh karena itu, orang tua penting dalam memberikan pola asuh yang sesuai dalam membentuk karakter yang baik terhadap anaknya. Hal tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Hurlock (1990) bahwa orang tua harus memberikan pola asuh yang tepat untuk anak sehingga akan berdampak baik terhadap karakter anaknya (Diastuti, 2021). Akan tetapi berdasarkan fenomena yang ada masih banyak dijumpai orang tua yang kurang dalam memberikan pola asuh yang baik terhadap anaknya.

Dalam data penelitian oleh Yaumil dan Harry menyatakan bahwa dari 100% orang tua, hanya 20% yang mampu dan sadar untuk memberikan pendidikan karakter pada anaknya, Sedangkan 80% orang tua lainnya tidak memiliki kapasitas untuk mendidik anaknya dengan penuh. Hal tersebut dikarekan berdasarkan fenomena yang ada, kedua orang tua dari anak tersebut yang bekerja penuh sehingga mengakibatkan anak cenderung kurang mendapatkan perhatian berupa penanaman karakter saat di rumah (Malinah, 2018). Pola asuh orang tua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap karakter tanggung jawab siswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desyi Wahyuni (2020) yang berjudul “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas XI MA Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo*”. Penelitian tersebut menghasilkan nilai

koefisien sebesar 0,423 dengan  $p < 0.01$  yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan karakter tanggung jawab siswa.

Tidak hanya pola asuh orang tua, pergaulan teman sebaya juga memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Melalui pergaulan dengan teman sebayanya siswa mampu mengembangkan sikap dan prilakunya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang mengungkapkan bahwa teman sebaya berperan penting dalam membentuk Karakter siswa (Rukayah et al., 2022).

Teman sebaya adalah orang yang dapat berperan dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa didalam lingkungannya. Pengaruh yang ditimbulkan tersebut dapat berupa pengaruh yang baik ataupun buruk (Malinah, 2018). Oleh karena itu, penting bagi individu untuk dapat menentukan teman yang baik sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik untuk karakternya. Akan tetapi, berdasarkan fenomena yang ada masih banyak dijumpai banyak individu yang dapat memberikan pengaruh buruk terhadap temannya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Umil Makarim dan Rusni Masnina (2021) yang berjudul *“Hubungan Antara Faktor Teman Sebaya dengan Pembentukan Karakter Bebrbasis Islami pada Remaja di Fakes UMKT”*. Penelitian tersebut mengasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,596 dan P value  $< 0,05$  yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Faktor Teman Sebaya dengan Pembentukan Karakter Bebrbasis Islami pada Remaja.

Berdasarkan data dari BPS (2013) angka kenakalan remaja di Indonesia terdapat 6.325 Kasus, lalu meningkat (2014) menjadi 7.007 kasus,



lalu (2015) meningkat lagi menjadi 7.762 kasus. Hal tersebut dapat diartikan bahwa dari tahun ketahun data remaja yang memiliki karakter buruk terus mengalami peningkatan. Hal tersebut tentunya dapat membawa pengaruh yang buruk terhadap pembentukan karakter tanggung jawab teman sebayanya. Hal tersebut didukung dengan data penelitian yang menunjukkan kurangnya karakter tanggung jawab siswa di sekolah sebagai berikut:

Data di SMA Negeri 5 Palopo terdapat 45% remaja yang melakukan kenakalan seperti merokok, membolos, memakai baju ketat, datang terlambat. Hal tersebut menunjukkan rendahnya karakter tanggung jawab siswa di sekolah (Fitriani, 2021)

Apabila Fenomena di atas diabaikan secara terus menerus, tentunya akan membawa masalah besar pada kehidupan mendatang, serta akan memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan. Oleh karena itu, dipandang perlu untuk melakukan atau meneliti persoalan tentang karakter tanggung jawab siswa, dengan mengacu berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dan pergaulan teman sebaya dengan karakter tanggung jawab siswa. Oleh karena, peneliti mencoba melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Pola Asuh Orang tua dan Pergaulan Teman Sebaya dengan Karakter Tanggung Jawab Siswa”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada hubungan antara pola asuh orang tua dan pergaulan teman sebaya dengan karakter tanggung jawab siswa ?
2. Apakah ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan karakter tanggung jawab siswa ?

3. Apakah ada hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan karakter tanggung jawab siswa ?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pola asuh orang tua dan pergaulan teman sebaya dengan karakter tanggung jawab siswa
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan karakter tanggung jawab siswa
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan karakter tanggung jawab siswa

### D. Hipotesis

Hipotesis ini bersifat sementara dan dibutuhkan penelitian secara empiris untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan penelitian. Berdasarkan teori dan kerangka berfikir di atas dapat ditegaskan bahwa terdapat beberapa hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Berikut adalah hipotesis nol ( $H_0$ )

1. Tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan karakter tanggung jawab siswa.
2. Tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dan pergaulan teman sebaya dengan karakter tanggung jawab siswa.
3. Tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dan pergaulan teman sebaya dengan karakter tanggung jawab siswa.

Berikut adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ )

1. Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan karakter tanggung jawab siswa.

2. Ada hubungan antara pola asuh orang tua dan pergaulan teman sebaya dengan karakter tanggung jawab siswa.
3. Ada hubungan antara pola asuh orang tua dan pergaulan teman sebaya dengan karakter tanggung jawab siswa.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Kegunaan secara Teoritis

Kegunaan secara teoritis penelitian ini adalah agar dapat memberikan sumbangan khasanah baik berupa pengetahuan, ide, wawasan tentang keilmuan Pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam.

##### 2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi Siswa: menjadikan siswa lebih baik dalam menentukan teman yang dapat mempengaruhi terbentuknya karakter tanggung jawab yang baik.
- b. Bagi Orang Tua: dapat membuat orang tua memberikan pola asuh yang dapat membentuk karakter tanggung jawab yang baik terhadap anaknya. Hal itu bisa dilakukan dengan cara memberikan contoh tindakan yang baik untuk dilakukan juga oleh anaknya, atau dengan cara selalu memberikan pemahaman, dan pengawasan terhadap apa yang dilakukan anak.
- c. Bagi Sekolah Menengah Atas (SMA): Sekolah dapat mengadakan kegiatan positif atau memberikan pemahaman untuk mendidik siswa dalam pembentukan karakter tanggung jawab yang baik. Selain itu, sekolah bisa melatih siswa untuk bertanggung jawab dengan cara

memberikan sanksi jika tidak mengumpulkan tugas, datang terlambat dan lain sebagainya.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya: dapat dijadikan bahan pertimbangan dan sumber data bagi peneliti selanjutnya untuk meningkatkan pengetahuan terkait karakter tanggung jawab pada kalangan yang ingin diteliti dikemudian hari.

## E. Definisi Operasional

### 1. Definisi Operasional Karakter Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab siswa adalah sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan kewajiban dan tugasnya bisa berupa kewajiban terhadap dirinya sendiri, orang tua, lingkungan, masyarakat, negara bahkan Allah SWT. Variabel Karakter Tanggung Jawab diukur dengan menggunakan skala karakter tanggung jawab yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori yang mengacu pada aspek-aspek yang di ungkapkan oleh Lewis (2008). Aspek-aspek tersebut adalah aspek pribadi, aspek sosial dan aspek moral. Semakin tinggi skor total menunjukkan semakin tinggi karakter tanggung jawab siswa. Sebaliknya, semakin rendah skor total yang diperoleh menunjukkan semakin rendah karakter tanggung jawab siswa.

### 2. Definisi Operasional Pola Asuh Orang Tua

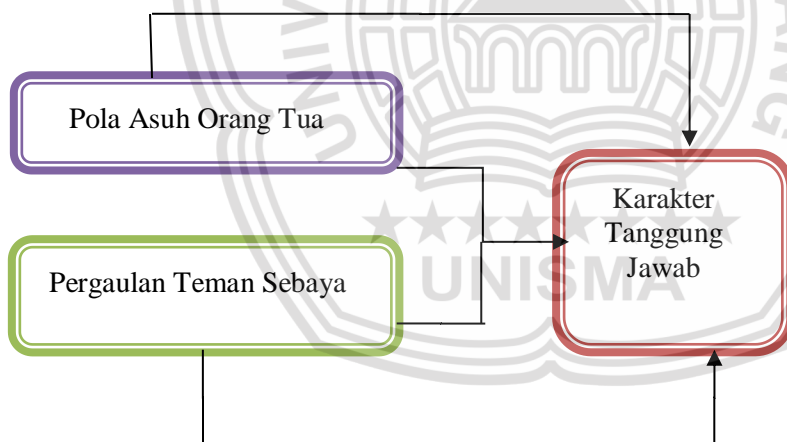
Pola asuh orang tua merupakan bagaimana cara orang tua dalam membimbing serta mendidik anak mereka agar mampu bertanggung jawab atas apa yang dilakukan. Variabel Pola Asuh Orang Tua diukur dengan skala pola asuh orang tua yang mengacu pada jenis pola asuh orang tua

menurut Baumrid (1967) yaitu pola asuh mengabaikan, pola asuh permisif, pola asuh otoriter dan pola asuh demokratis.

### 3. Definisi Operasional Pergaulan Teman Sebaya

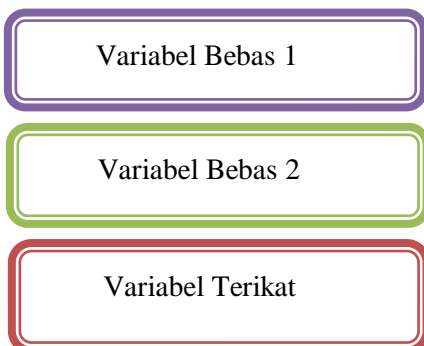
Variabel Pergaulan Teman Sebaya diukur dengan menggunakan skala pergaulan teman sebaya berdasarkan teori yang mengacu pada aspek-aspek pergaulan teman sebaya menurut Partowisastro (1983) yaitu keterbukaan individu dalam kelompok, kerja sama individu dalam kelompok, dan frekuensi hubungan individu dalam kelompok. Semakin tinggi skor total menunjukkan semakin positif pergaulan teman sebaya siswa. Sebaliknya, semakin rendah skor total yang diperoleh semakin negatif pergaulan teman sebaya siswa.

#### F. Kerangka Berfikir



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

#### Keterangan:



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan pergaulan teman sebaya dengan karakter tanggung jawab siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis pertama yang memperoleh  $R = 0.790$  dan nilai  $F = 66.235$  dengan taraf signifikansi  $P < .001$ . Sumbangan efektif variabel pola asuh orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap karakter tanggung jawab sebesar 62.3% dan sisanya yaitu 37.7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian.
2. Ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan karakter tanggung jawab siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis kedua yang memperoleh nilai koefisien korelasi  $(r_{x1-y}) = 0.737$  dan  $p < .001$ , dengan sumbangan efektif sebesar 42.156%.
3. Ada hubungan yang signifikan antara pergaulan teman sebaya dan karakter tanggung jawab siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis ketiga yang memperoleh nilai  $(r_{x2-y}) = 0.615$  dan  $p < .001$ , dengan sumbangan efektif sebesar 20.233%.

#### B. Saran

##### 1. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa lebih selektif dan berhati-hati dalam memilih pergaulan teman sebaya yang baik sehingga dapat membawa pengaruh baik terhadap karakter tanggung jawabnya. Selain itu siswa harus mampu meningkatkan pergaulan teman sebayanya untuk melatih

tanggung jawabnya. Seperti membantu teman yang kesulitan, sebagai bentuk tanggung jawab menjadi teman yang baik.

## 2. Bagi Orang Tua

Orang tua sebaiknya lebih memperhatikan anak, memberikan pola asuh yang tinggi dan tentunya baik agar mendukung perkembangan karakter tanggung jawab anaknya. Meskipun orang tua bekerja dalam waktu yang penuh, sebaiknya orang tua harus tetap memberikan pengasuhan terhadap anaknya. Selain itu, orang tua dapat memberikan pemahaman ataupun contoh menerapkan tanggung jawab saat di rumah seperti membantu orang tua, belajar dan lain sebagainya.

## 3. Bagi Sekolah SMA

Sebaiknya sekolah dapat memperhatikan hal-hal yang mendukung perkembangan karakter tanggung jawab siswa, memfasilitasi siswa/i dengan fasilitas yang baik untuk mengembangkan karakter tanggung jawab. Selain itu dapat membuat peraturan dan memberikan sanksi bagi yang tidak mematuhi. Supaya melatih siswa/i untuk bertanggung jawab atas tugasnya.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa, sebaiknya dapat mengganti variabel bebas dengan faktor yang lain yang mempengaruhi karakter tanggung jawab diluar dari penelitian atau dapat menambahkan karakteristik yang akan diteiti sehingga akan menambah variasi jawaban yang dapat meningkatkan nilai reliabilitas skala penelitian yang digunakan oleh peneliti.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ani, Fitri. (2021). *Hubungn Antara Pola Asuh Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Kenakalan Remaja di SMA Negeri 5 Palopo*. Jurnal <http://repository.umpalopo.ac.id/1545/>
- Arumsari, A. D. (2020). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. *Motoric*, 4(2).
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. (2016). Jakarta: Kementrian Agama RI
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi (ed.2)*. Pustaka Pelajar, June 2011.
- Covey, Steven R. (2010). *The 7 Habits of Highly Effective People*. Tangerang: Bina Rupa Aksara Publisher.
- Creswell, John W. (2014). *Research Design, Qualitatives, Quantitatives, and Mixed Methods Approcahes (Fourth Edition)*. United States of America: Sage Publications.
- Diastuti, I. M. (2021). *Hubungan antara Pola Asuh Keluarga dan Karakter Anak*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3). <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.234>
- Hurlock, EB. (1990). *Perkembangan Anak (terjemahan)*. Erlangga: Jakarta
- Hidayatullah, M. Furqon. (2010), *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat Dan Cerdas*, Surakarta, Yuma Pustaka
- Lewis, Barbara A. (2004). *Character Building untuk Remaja*. Batam Centre: Kharisma Publishing Group.
- Lewis, Paul. (1993). *Anak Belajar tentang Tanggung Jawab*. *Kalam Hidup*, 04, 70-80.
- Makarim, U. (2021). *Hubungan Antara Faktor Teman Sebaya dengan Pembentukan Karakter Berbasis Islami pada Remaja di Fakes UMKT*. *Borneo Student Research*, 2(3).
- Malay, N.M. (2015-2020). *Belajar Mudah & Praktis (Analisis Data dengan SPSS dan JASP)*. Bandar Lampung: CV Madani Jaya
- Malinah, N. (2018). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa di SMP Bangun Nusantara Tangerang*. *Jurnal UIN Jakarta*.
- M Quraish Shihab. (2009). *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati



- Monks, F. J., Knoers, A. M., & Haditono, S. R. (2006). *Psikologi perkembangan : Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Mu'in, F. (2011). *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Negara, N. K. R., & Kristiantari, G. R. (2020). *Pengaruh Pola Asuh Autoritatif Orang Tua Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter*. *Ivcej - Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1).
- Papalia, Diane E. dkk. (2014). *Menyelami Perkembangan Manusia (Alih Bahasa: Fitriana Wuri Herarti)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Partowisastro, Koestoer. (1990). *Dinamika dalam Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga
- Reni, S. M. (2021). *Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5)
- Rukayah, R., Marlina, M., & Rahman, S. A. (2022). *Hubungan Pergaulan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD*. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1). <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i1.27084>
- Setiawan, E. (2019). *KBBI - Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Siti, N. (2019). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam dan Strategi Implementasinya*. *Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 7(8).
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method*. In *Rajawali Pers* (Vol. 2, Issue 1).
- Sukmaningrum, Evi. (2005). *Membentuk Anak Bertanggung Jawab*. 09, 34.
- Tirtarahardja Umar. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta
- Wahyuni, Desyi. (2020). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas XI MA Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo*. Skripsi. Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam, Ponorogo.